PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP IT AD DURRAH

Nursamsia Rambe

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
nursamsia0314212040@uinsu.ac.id

Riris Nurkholidah Rambe

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
ririsnurkholida@uinsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP IT Ad Durrah Marelan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen (*quasi eksperimen*). Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Teknik pengumpulan data ini menggunakan tes esai yang berupa kerja siswa dalam menulis teks deskripsi. Teknik analisis data ini dimulai dengan uji normalitas, dan uji homogenitas dan dilanjutkan dengan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang diperoleh dari data *posttest* dan *pretest* yang kemudian dianalisis dengan menggunakan uji t dari dua pihak tersebut, yang memberikan hasil bahwa siswa yang diberikan perlakuan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah lebih mengalami peningkatan dibandingkan dengan tidak diberi strategi pembelajaran PBL. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan, bahwa nilai t hitung sebesar 0,95, sedangkan untuk t tabel sebesar 2,0089. Hal itu dapat membuktikan bahwa uji hipotesis diterima dan dapat perbedaan dalam menulis teks deskripsi siswa, siswa yang diberi model pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang tidak diberi model pembelajaran berbasis masalah.

Kata Kunci: Pembelajaran berbasis masalah, kemampuan menulis, teks deskripsi, siswa

Abstract

This study aims to determine the effect of the Problem-Based Learning (PBL), model on the descriptive text writing skills of seventh-grade students at SMP It Ad Durrah Marelan. This research employed a quantitative approach using a quasi experimental design. The sample consisted of two classes an experimental class that did not receive the treatment. The data collaction technique used was an essay test in which students were asked to write a descriptive text. Data anaysis techniques included a normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. The results showed that basded on the analysis of pre-test and post-test data using a two tailed test, students in the experiental class showed greater improvement in their writing skiills compared of those in the control class. This finding is supported by the calculated t-value (th) wa 0.95 while the ttable value is 2.0089. This proves that the hypothesis test is accepted and there is a difference in writing descriptive texts between students who were given problembased learning models and those who were not.

Keywords: Problem Based Learning, writing skills, descriptive text, seventh-grade students

PENDAHULUAN

Bahasa efek memiliki kedudukan yang amat berarti dalam kehidupan orang selaku perlengkapan dalam komunikasi, berasumsi, serta mengekspresikan dalam buah pikiran. Dalam bumi Pendidikan, kemampuan keahlian bererbahasa Indonesia jadi pandangan fundmental yang wajib di memiliki oleh tiap anak didik.

Keahlian menulis ialah salah satu pandangan berarti dalam penataran Bahasa Indonesia, yang tidak cuma meningkatkan keahlian berbicara, namun pula keahlian berasumsi kritis serta inovatif. (Sulfaini, 2023, hlm. 11).

keahlian yang susah dipelajari, sebab dalam menulis anak didik dituntut buat menuangkan serta menghasilkan ilham yang terdapat kedalam wujud catatan (Rambe, 2024).

Menulis ialah sesuatu berbicara yang dipakai buat berbicara dengan cara tidak langsung. Aktivitas itu ialah aktivitas yang produktif serta ekspresif sebab menulis berarti mengantarkan dengan cara tercatat buah pikiran ilham, opini, ataupun benak serta perasaan. Yang merangkai graf jadi tutur ataupun perkataan buat di informasikan pada orang lain, alhasil orang lain bisa memahaminya (Rambe, 2023).

Keahlian menulis ialah salah satu keahlian yang wajib dipahami keahlian menulis ialah keahlian pengungkapan buah pikiran, opini, alhasil pembaca bisa menguasai serta paham isi catatan dengan bagus. Menulis ialah salah satu pandangan dari empat pandangan keahlian bahasa yang senantiasa di pelajari di sekolah.

Menulis ialah sesuatu berbicara yang dipakai buat berbicara dengan cara tidak langsung. Aktivitas itu ialah aktivitas yang produktif serta ekspresif sebab menulis berarti mengantarkan dengan cara tercatat buah pikiran ilham, opini, ataupun benak serta perasaan. Yang merangkai graf jadi tutur ataupun perkataan buat di informasikan pada orang lain, alhasil orang lain bisa memahaminya (Rambe, 2023).

Menulis tidak lah gampang, karena seorang butuh mengakulasi banyak ilham, ilmu wawasan, dan pengalaman hidup yang dapat dijadikan bawah dalam aktivitas menulis. Keahlian menulis bacaan cerita ialah salah satu keahlian yang sedang banyak ada hambatan dalam pengaplikasiannya.

Cara menulis kerap kali hadapi halangan bagus dengan cara dalam ataupun eksternal. Halangan eksternal salah satunya. Kesusahan yang dirasakan partisipan ajar dalam penataran

menulis bacaan cerita diakibatkan oleh strategi yang kurang pas yang dipakai oleh guru, yang di informasikan guru alhasil pengajar aktivitas berlatih berjalan kurang efisien sebab minimnya inovasi penataran oleh guru di kategori (Sriani, dkk., 2021).

Anak didik dalam menulis paragraf cerita terkategori lumayan serta belum membuktikan hasil yang belum maksimum. Dengan cara biasa, perihal ini diakibatkan penataran yang mengarah konstan serta sedang hadapi halangan dalam memilah tutur yang pas buat dipakai dalam menulis alinea cerita.

Dengan cara biasa, perihal ini diakibatkan penataran yang mengarah konstan, anak didik pula sedang hadapi halangan dalam memilah tutur yang pas buat dipakai dalam menulis alinea cerita. Suatu penataran berplatform bacaan anak didik diharapkan buat bertugas serupa serta bekerja sama dalam menuntaskan permasalahan dengan memakai suatu bentuk penataran.

Keahlian anak didik dalam menulis bacaan cerita ialah pendekatan yang lebih memfasilitas anak didik buat aktif berasumsi kritis, serta menuntaskan suatu permasalahan jelas yang relevan dengan modul bacaan cerita. Dalam kondisi penataran menulis, bentuk ini diyakini sanggup mendesak anak didik mempelajari ilham serta menuangkannya dalam wujud catatan yang lebih terstruktur.

Tetapi, bersumber pada observasi di alun-alun, banyak anak didik yang hadapi kesusahan dalam menulis bacaan cerita dengan bagus serta betul. Sebutan hambatan yang ditemui antara lain efek mengenai bentuk bacaan yang pas, serta terbatasnya keahlian mereka dalam memakai kosakata yang bermacam-macam buat mendefinisikan subjek dengan nyata (Zulkarnani, 2020).

Rendahnya keahlian menulis digolongkan anak didik searah dengan permasalahan yang teridentifikasi dalam penerapan penataran bahasa Indonesia. Bersumber pada hasil pemantauan dini yang di jalani periset di kategori VII SMP IT Ad Durrah, ditemui kalau keahlian menulis bacaan cerita sedang terkategori kecil meningkatkan ilham, menggunakan kosa tutur yang pas, serta menata dalam paragraph yang dengan cara sistematis

Permasalahan di atas butuh terdapatnya pergantian buat menggapai tujuan penataran, menanggulangi serta kurangi kasus itu, hingga dibutuhkan Akibat bentuk berkolaborasi serta bekerja sama dalam menuntaskan permasalahan

dengan memakai suatu bentuk penataran yang sanggup menghasilkan situasi kategori yang aktif yang mengasyikkan (Sufanti, Bermain 2024, hlm. 12)

Bentuk penataran berplatform permasalahan ini melatih serta meningkatkan keahlian buat menuntaskan permasalahan yang mengarah pada permasalahan autentik dari kehidupan faktual anak didik, buat memicu keahlian berasumsi tingkatan besar.

Berikutnya, penataran berplatform permasalahan ialah inovasi dalam penataran sebab dalam *Dilema Based Learning* keahlian berasumsi anak didik benar betul di optimalisasikan lewat cara kegiatan golongan ataupun regu yang analitis, alhasil anak didik bisa memberdayakan, mempertajam, mencoba serta meningkatkan keahlian berpikirnya dengan cara berkelanjutan Tan (2020, hlm. 56).

Bentuk penataran berplatform permasalahan ini melatih serta meningkatkan keahlian buat menuntaskan permasalahan yang mengarah pada permasalahan autentik dari kehidupan faktual anak didik, buat memicu keahlian berasumsi tingkatan besar. *Dilema Based Learning* (PBL), ialah pendekatan yang efisien buat pengajaran cara berasumsi tingkatan besar (Trianto, 2021, hlm. 68).

Salah satu bentuk penataran yang diyakni dalam tingkatan keahlian menulis efek bentuk pembelajaran berplatform Learning (PBL). PBL yang ialah pendekatan penataran yang menekankan pada pemberian permasalahan jelas selaku dorongan berlatih. Tetapi, belum terdapat riset yang dengan cara spesial mencoba akibat Dilema Based Learning (PBL) kepada keahlian menulis bacaan cerita pada anak didik kategori VII SMP IT Ad Durrah Marelan. Riset ini berdampingan dengan hasil riset terdahulu buat dibesarkan periset lebih lanjut antara lain 1) Siregar marwani (2019) dengan kepala karangan "Akibat bentuk penataran berplatform permasalahan kepada kemampuan menulis bacaan cerita anak didik kategori" Aplikasi Bentuk Penataran Dilema Based Learning Selaku Keahlian Menulis Cerita Anak didik Pada Era 21" riset terdahulu ada, sebutan inovasi riset diantaranya 1) Perbandingan subjek yang diawasi 2) Perbandingan Batas permasalahan 3) Riset ini dijadikan selaku pangkal alat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada modul bacaan deskripsi

Dengan begitu, Periset merasa terpicat buat melangsungkan riset yang berjudul "Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP IT Ad Durrah Marelan".

METODE

Riset kuantitatif ini hendak dicoba dengan memakai tata cara penelitian serta desain "Quisi penelitian" Buat Priadana (2021, hlm. 128), dicoba sebab memperoleh golongan pengawasan yang sempurna amatlah menantang. Oleh Sebab itu bisa jadi memperkirakan tiap aspek yang pengaruhi variable yang uji sambung, hingga dicoba penelitian seluruh. 2 kategori dipakai dalam konsep ini buat memastikan ilustrasi dengan estimasi khusus: golongan kategori penelitian serta golongan kategori pengawasan. Subjek penelitian yang peneliti digunakan pada kelas VIIA VIIB Sebanyak 30 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Ad Durrah Marelan. Penelitian ini dilakukan pada semester genap, Tahun ajaran 2024\2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Analisis informasi dicoba buat mengukur antrean informasi, mengerahkan pola, ikatan, dan jenis dalam suatu riset. Dalam analisa informasi dicoba dengan 2 langkah ialah percobaan anggapan klasik berbentuk percobaan normalitas serta percobaan homogenitas selaku ketentuan buat mendapatkan informasi, bila informasi berdistribusi wajar hingga dipakai percobaan parametrik, serta bila informasi tidak wajar hingga digunakan percobaan non parametrik serta percobaan anggapan dengan percobaan paired samples test. Dalam riset ini pengarang memakai SPSS tipe 25. Buat mengenali hasil percobaan hingga bisa diterangkan selaku selanjutnya.

1. Uji Normalitas

Percobaan normalitas dicoba buat mengenali suatu informasi apakah berdistribusi nomor ataupun tidak. Percobaan normalitas memakai tata cara *shapiro-wilk* dengan dorongan SPSS tipe 25. Ada pula ketentuan pengetesan bila angka kebolehjadian lebih besar dari 0, 05

hingga informasi berdistribusi wajar. Hasil pengesanan dalam riset ini bisa diamati selaku berikut.

Shapiro-Wilk			
Pretest Eksperimen	Stasitic	Df	Sig
	919	20	096
Pretest kontrol	979	20	926
Posttest Eksperimen	936	20	203
Posttest kontrol	960	20	543
kontrol			

Bersumber pada hasil percobaan normalitas dengan memakai tata cara shapira wilk yang dikenal kalau angka siginifikasi dari informasi pretest eksperemin $0,096 \geq 0,05$ seginifikasi pretest pengawasan dengan angka $0,926 \geq 0,05$, dengan seginifikasi. Dengan hasil posttest dengan kategori eksperemin $0,203 \geq 0,05$ signifikansi, serta hasil percobaan posttest pengawasan $0,543 \geq 0,05$. Yang maksudnya informasi itu bisa dibilang informasi berdistribusi wajar, yang diakibatkan sebab angka siginifikasi leih besar dari Alfa 0,05.

2. Uji Homogenitas

Percobaan homogenitas efek dicoba dengan menggunkan serta memandang hasil riset yang memiliki kesaman ataupun tidak. Riset ini menggunkan tata cara percobaan levene dengan kreteria yang bila siginifikasi $\leq 0,05$, hingga informasi itu tidak sama yang kebalikannya bila angka siginifikasi $\geq 0,05$ hingga informasi itu bisa dikatkan sama selaku selanjutnya.

Ha	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1.613	3	76	.193
Based on Median	1.411	3	76	.246
Based on Median and with adjusted df	1.411	3	64.703	.248
Based on trimmed mean	1.472	3	76	.229

Bersumber pada coretan di atas, bisa disimpulkan kalau hasil percobaan *test of homogeneity of variances* membuktikan angka signifikansi sebesar $0,193 \geq 0,05$. Dengan begitu, bisa dibilang kalau variansi antara informasi pretest serta posttest efek sama, sebab

angka signifikansi yang didapat lebih besar dari Alpha 0,05.

Pengujian Hipotesis

Bersumber pada hasil percobaan prasyarat, percobaan normalitas membuktikan kalau informasi terdistribusi dengan cara wajar, sedangkan percobaan homogenitas membuktikan kalau informasi mempunyai variansi yang tidak berubah- ubah. Dengan begitu, bisa disimpulkan kalau percobaan statistik parametrik bisa diaplikasikan buat pengesanan anggapan sebab informasi penuh ketentuan yang ditetapkan. Oleh sebab itu, pengesanan anggapan dicoba dengan memakai Percobaan independent samples test dicoba dengan memakai SPSS. 25 Patokan pengesanan bila angka signifikansi (*2-tailed*) lebih besar dari 0, 05 hingga H0 diperoleh serta Ha di dorong yang berarti bentuk penataran berplatform permasalahan tidak mempengaruhi kepada tingkatan keahlian menulis bacaan cerita anak didik kategori VII SMP IT Addurrah Marelan. Tetapi, bila angka signifikansi lebih kecil dari 0,05, hingga Ha diperoleh serta H0 ditolak, maksudnya bentuk penataran berplatform permasalahan mempengaruhi kepada tingkatan keahlian menulis bacaan cerita anak didik kategori VII SMP IT Addurrah Marelan. Selanjutnya efek hasil yang didapat dari independent samples test.

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Ha	Equal variances assumed	121.862	.000	7.897	76	.000	18.050	2.286	22.600	13.500
	Equal variances not assumed			7.427	50.42	.000	18.050	2.286	22.639	13.461

Bersumber pada hasil percobaan paired samples test membuktikan kalau angka sig (*2-tailed*) sebesar $0,000 \leq 0,05$, perihal ini membuktikan bahwa terdapatnya perbandingan yang penting antara informasi pretest serta posttest. Dengan begitu, bisa disimpulkan kalau bentuk penataran berplatform permasalahan mempengaruhi secara penting kepada tingkatan keahlian menulis bacaan cerita anak didik kategori VII SMP IT Addurrah Marelan.

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat kategori informasi pretest serta post test ataupun kategori pengawasan serta kategori penelitian dengan menggunakan percobaan T, 2 pihak mengatakan kalau keahlian menulis bacaan cerita dengan cara signifikan kalau dari signifikansi 5% ($=0,05$). Dari hasil kalkulasi yang didapat hasil t jumlah = $-0,0064$ sebaliknya buat angka t *table* ilustrasi nya sebesar 60 anak didik efek 2, 0084. Perihal ini berarti kalau kemampuan menulis bacaan cerita, memiliki keahlian dalam menulis bacaan deskripsi

Dengan menggunakan kalau bentuk penataran berplatform permasalahan dipakai bisa membidikkan terdapatnya akibat yang penting Bersumber pada bisa kalkulasi yang telah dalam kalkulasi yang telah dicoba bisa dikenal kalau keahlian menulis bacaan cerita saat sebelum.

PBL pula mendesak anak didik buat lebih menguasai kondisi catatan mereka dan menata cerita. Anak didik kategori penelitian dalam tingkatkan keahlian itu. Perihal ini diakibatkan oleh karatersitik PBL yang menuntun anak didik buat mencari data, bertukar pikiran, serta merumuskan jalan keluar permasalahan yang berhubungan dengan cerita.

Anak didik yang Perihal ini bisa diamati dari hasil kalkulasi, kalau angka kalau angka t jumlah < Angka f tabel = $0,95$ sebaliknya buat angka t jumlah $\leq 2,0089$.

Perihal ini berarti cocok dengan pengajuan hipotesis serta bisa ditarik kesimpulan kalau bisa perbandingan kemampuan anak didik menulis bacaan cerita antara anak didik yang kemampuan menulis bacaan cerita anak didik kategori VII SMP IT Ad Durrah marelan. Kenaikan angka pada umumnya didapat sebab anak didik terus menjadi termotivasi dengan terdapatnya aplikasi bentuk penataran yang langsung berjalan. mengaitkan area ataupun bumi jelas yang jadi alat pendukung kala aktivitas berlatih.

Dalam pembelajaran berplatform membimbing bentuk permasalahan (PBL) anak didik melaporkan kalau PBL membuat mereka lebih terpicat serta leluasa buat mengeksperesikan atau ilham- ide mereka dalam menguasai metode menyusun bacaan cerita lewat dialog golongan serta penanganan yang jelas, Bentuk penataran ini membuat anak didik jadi lebih ingat serta pemahamannya, diberi perlakuan menggunakan PBL serta tidak memakai PBL. Namun bertambah tingkatkan

fokus pada wawasan yang relevan, mendesak buat berfikir, membuat kegiatan berpengaruh pula meningkatkan regu, kepemimpinan, serta keahlian mempengaruhi kepada secara tingkatan penting keahlian menulis bacaan cerita anak didik kelas.

PENUTUP

Simpulan

Bersumber pada permasalahan, hasil $0,0064 < 2,0085$ kesimpulan riset serta ulasan dalam riset ini bisa disimpulkan bahwa hasil pretest serta kategori saat sebelum membuat pembelajaran yang diserahkan serta didapat kalau hasil angka t jumlah Angka t *table*. Hingga H_0 diperoleh maksudnya tidak bisa perbandingan.

Bentuk penataran berplatform permasalahan teruji efisien dalam tingkatkan keahlian menulis bacaan cerita anak didik kategori VII SMP IT Ad Durrah Marelan. Bersumber pada hasil percobaan *paired samples* test membuktikan kalau angka sig (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$. Perihal ini bisa membidikkan kalau terdapatnya perbandingan yang penting anatar kategori pretest serta kategori pengawasan. Bisa disimpulkan kalau pembelajaran berplatform permasalahan mempengaruhi dengan cara penting kepada keahlian menulis anak didik kategori VII SMP IT Ad Durrah Marelan.

Bersumber pada ulasan serta ikatan di atas, pengarang mempunyai anjuran selaku selanjutnya, Guru dianjurkan buat mempraktikkan bentuk permasalahan penataran dengan cara berplatform berkepanjangan dalam penataran menulis supaya keahlian anak didik bertumbuh dengan cara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bidadari, D. P., serta Nila Yuniani. (2020). Kenaikan Keahlian Menulis Bacaan Cerita Tata cara TTW Alat Lukisan pada Partisipan Ajar Kelas VII. *Harian Litbang Kota Pekalongan*, 18 (1).
- Dalman, H. (2023). Keahlian Menulis. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Harian Objektif P2M STKIP Siliwang
- Eggen, Paul serta Don Kauchak. 2020. Strategi serta Bentuk Penataran.: *Harian Pendidikan Bahasa serta Kesusastraan Indonesia*

- Indikator. Hardani. dkk. (2021). Tata cara Riset Kualitatif serta Kuantitatif. Yogyakarta: Pencetak Pustaka Ilmu
- Leedy serta Ormrod, (2022). Bentuk Bentuk Penataran serta Pengajaran. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Serta Kesusastraan Indonesia
- Nggaruaka, T., dkk. (2020). Kenaikan Keahlian Menulis Bacaan Cerita Anak didik Kategori VII SMP Bersumber pada Tingkat Pendatang baru Memakai Metode Retrival Jaringan Semantik. Disastra: Harian Pendidikan Bahasa serta Kesusastraan Indonesia, 2 (2), 154- 163. kekasih: [http: atau atau dx. kekasih. org](http://atau.atau.dx.kekasih.org) atau 10. 29300 atau dis astra. v2i2. 3039
- Nurkholidah R (2024) Akibat tata cara concept sentence kepada keahlian menulis karangan deskripsi sekolah bawah Harian EDUCATIO (Harian Pendidikan Indonesia) Vol. 10, [https: atau atau kekasih. org](https://atau.atau.kekasih.org) atau 10. 29210 atau 1202 424520
- Nurkholidah, R. (2023) Pengaru Alat Lukisan Tunggal kepada Keahlian Menulis Alinea Cerita Anak didik Kategori V MIN 11 Kota Area. Harian Pendidikan Serta Ilmu Sosial, 1 (4), 238–251
- Pamungkas, T. (2021). Bentuk Penataran Kenaikan Keahlian Menulis Cerpen Guepedia. Harian Pendidikan Indonesia
- Rusman. (2020) Pengembangan Alat Film Scribe dalam Kenaikan Keahlian Menulis Cerpen Berplatform Kepribadian Anak didik Kategori X SMA se- Kabupaten Tangera ng. Pen: Harian Pendidikan Bahasa Serta Sastra
- Sukirman. (2021). Uji Keahlian Keahlian Menulis dalam Penataran Bahasa Indonesia Di Sekolah. Harian Konsepsi. Vol. 9, Nomor. 2. ISSN. 2301- 4059.
- Sulfaini (2023) Kenaikan Menulis Karangan Cerita dengan Memakai Alat Audio Visual. Harian Objektif Program Pendidikan bahasa serta Kesusastraan Indonesia
- Tarigan (2020). Strategi serta Bentuk Penataran. harian Pendidikan, Kebahasaan, Serta Kesusastraan Indonesia
- Zulkarnaini (2020) Menulis Inovatif di Alat Massa. Harian Pendidikan Bahasa Indonesia